

INTISARI

Sebagai lembaga yang berperan penting pada perekonomian Indonesia, perusahaan pada sektor perbankan saling bersaing untuk meningkatkan kinerja dengan tetap menjaga risiko yang akan dihadapi. Strategi yang dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja dengan menjaga risiko, salah satunya adalah diversifikasi pendapatan dan pendanaan. Dalam menjalankan aktivitas usaha, perbankan dibagi berdasarkan ukuran bank, yaitu bank umum dan bank syariah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh diversifikasi pendapatan dan pendanaan terhadap kinerja bank dan risiko yang akan dihadapi dengan adanya diversifikasi tersebut. Sampel penelitian yang digunakan adalah bank umum dan bank syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 hingga 2021. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel yang menggunakan proksi kinerja berupa ROA dan ROE, sedangkan proksi risiko yang digunakan adalah SDROA, SDROE, Z-Score ROA, Z-Score ROE dan NPL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank dan penurunan terhadap risiko bank. Sedangkan, pada diversifikasi pendanaan memberikan hasil berupa penurunan terhadap kinerja dan risiko bank.

Kata Kunci: diversifikasi pendapatan, diversifikasi pendanaan, kinerja bank, risiko bank, ukuran bank

ABSTRACT

As an institution that plays an important role in the Indonesian economy, companies in the banking sector compete with each other to improve performance while maintaining the risks they will face. Strategies are undertaken in order to improve performance by managing risk, one of which is income and funding diversification. In carrying out business activities, banking is divided based on bank size, namely commercial banks and Islamic banks.

This research was conducted to determine the effect of income and funding diversification on bank performance and the risks that will be faced with this diversification. The research sample used is comprised of commercial banks and Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2017 to 2021. The analytical method used is panel data regression using performance proxies in the form of ROA and ROE, while the risk proxies used are SDROA, SDROE, Z-score ROA, Z-score ROE, and NPL.

The results of the study show that income diversification has no effect on bank performance and reduces bank risk. Meanwhile, funding diversification results in a reduction in bank performance and risk.

Keywords: *Income diversification, funding diversification, bank performance, bank risk, bank size*